

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses, yaitu proses pendewasaan anak didik. Proses ini dilakukan oleh pendidik dengan sadar, dan penuh tanggung jawab.

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Salah satu kunci kesuksesan seseorang dalam pendidikan adalah belajar. Belajar memang telah menjadi hak dan kewajiban bagi setiap anak di Indonesia, namun keberadaan anak berkesulitan belajar sekarang ini hampir selalu dijumpai dalam setiap kelas reguler di sekolah dasar. Kesulitan belajar yang dihadapi satu siswa dengan siswa yang lain bermacam-macam, yaitu kesulitan menulis, membaca, dan berhitung. Anak yang memiliki kesulitan dalam satu atau lebih dari kesulitan tersebut, biasanya memiliki prestasi dan nilai yang rendah terhadap mata pelajaran tertentu.

Pendidikan merupakan suatu program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai suatu program yang ditujukan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja diarahkan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pendidikan adalah suatu proses pendewasaan anak didik oleh pendidik dengan sadar dan bertanggung jawab dimana saja dan kapan saja dan dengan siapa saja

Kemampuan menulis merupakan salah satu standar kemampuan dalam bahasa Indonesia yang harus mencapai pada jenjang pendidikan, termasuk di jenjang pendidikan sekolah dasar. Melalui kemampuan menulis siswa diharapkan mampu memahami kesalahan penulisan pada teks bacaan dengan baik.

Kegiatan menulis pada dasarnya menuntut siswa untuk lebih terfokus pada apa yang dituliskannya dari segi pemahamannya. Peranan guru sangat penting untuk membantu dalam memilah-milah dan menentukan mana yang seharusnya huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal, tetapi juga paham penempatan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal tersebut. Serta mampu menjelaskannya baik secara lisan maupun secara tulisan. Tanpa menulis proses pembelajaran tidak mudah karena menulis memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Menulis tidak dapat dipisahkan dari pendidikan karena menulis sebagai alat dalam proses pembelajaran dan alat untuk menyampaikan tujuan dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan tentunya tidak lepas dari guru, siswa, sarana dan prasarana, guru dan siswa merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya siswa dan guru maka proses belajar mengajar akan berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu Pendidikan memiliki peran penting untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan hidup menuju kearah yang lebih baik.

Salah satu materi yang tidak lepas dari sistem persekolahan yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa, karena bahasa Indonesia tidak lepas dari mata pelajaran yang lain. bahasa banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan sejak manusia telah dilahirkan dan perkembangan teknologi bahasa memegang peranan penting .

Oleh karena itu pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

Menulis merupakan kemampuan dasar siswa itu sendiri untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam menulis. Kemampuan dasar siswa untuk dapat menuliskan bahasa Indonesia dengan benar, namun perlu dibuktikan dengan

penelitian. Sesungguhnya sasaran pembelajaran ini merupakan subjek didik agar memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis sehingga dapat dipergunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang diminati banyak siswa karena mata pelajaran tersebut diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari. Akan tetapi banyak siswa yang tidak minat mempelajari bahasa Indonesia dengan baik, bahkan banyak siswa yang salah menulis karena kurangnya minat baca dan perhatian pada buku pelajaran bahasa Indonesia.

Ini disebabkan karena guru yang otoriter saat mengajar sehingga siswa cepat bosan atau rendahnya kemampuan guru dalam pemahaman penulisan EYD (huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal). Hal ini senada dengan kesalahan siswa dalam penulisan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam pembelajaran menulis menentukan huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal dan mengetahui upaya guru dalam menangani kesalahan siswa dalam pembelajaran menulis huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.

Sejalan dengan itu maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul analisis kesalahan siswa dalam menggunakan EYD (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di sd Negeri 040506 Munte T.A 2019/2020

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa masalah.

1. Kesalahan siswa dalam penulisan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal.
2. Faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa pada saat menulis huruf.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesalahan siswa pada penulisan EYD.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yaitu Analisis kesalahan siswa dalam penulisan EYD (huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal) pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 040506 Munte.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 040506 Munte tahun ajaran 2019/2020?
2. Penggunaan huruf yang manakah yang paling sulit dihadapi siswa di kelas V SD Negeri 040506 Munte tahun ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa menggunakan huruf di kelas V SD Negeri 040506 Munte tahun ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 040506 Munte tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui penggunaan huruf mana yang paling sulit digunakan oleh siswa kelas V SD Negeri 040506 Munte tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor kesulitan siswa dalam menggunakan huruf kelas V SD Negeri 040506 Munte tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru, sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis EYD dengan benar serta mengembangkannya.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan menggunakan analisis kesalahan siswa dalam penulisan EYD (huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal).

